

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX, UKURAN
PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN

Vol 2 No. 2 Oktober 2022

e-ISSN 2339-0840



JET

JURNAL EKONOMI TRISAKTI



Harti Budi Yanti - Google Scholar
Jurnal Ekonomi Trisakti
Download file | iLovePDF
+

e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/index



JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E-JOURNAL
UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER
LOGIN


HOME
ABOUT
CURRENT
REGULER
FASTRACK
ARCHIVES
ANNOUNCEMENTS

e-ISSN 2339-0840

Jurnal Ekonomi Trisakti (JET) has been published by Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis (LPFEB) Universitas Trisakti. JET is a journal for publication of undergraduate (S1) and Applied (D4) students, students of the Faculty of Economics and Business (FEB) as well as students outside of FEB and General Affairs. The frequency of JET publications is twice a year, in April and October.

Current Issue

Vol. 3 No. 2 (2023): Oktober



Published: 2023-10-20

PENGUMUMAN

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE


Article Template

TUTORIAL

Harti Budi Yanti - Google Scholar
Jurnal Ekonomi Trisakti
Editorial Team | Jurnal Ekonomi
Download file | iLovePDF
+

e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/EditoriaTeam



JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E-JOURNAL
UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER
LOGIN


HOME
ABOUT
CURRENT
REGULER
FASTRACK
ARCHIVES
ANNOUNCEMENTS

Editorial Team

Chief in Editor

Tiara Puspa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia



Editorial Board

Muhammad Yudhi Lutfi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia



Abubakar Arif
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia



Moh Shidqoon
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Ida Sri Wulandari
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

PENGUMUMAN

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE


Article Template

TUTORIAL

Harti Budi Yanti - Google Scholar x Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober | Juli x Download file | iLovePDF x +

e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/issue/view/1007

Nabila Herva Oktavianeu, Hotman Tohir Pohan
1143-1154

PDF

Abstract views: 422 | PDF Download: 342 |
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14530>

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE

Shakina Dwi Ariesta Putri, Muhammad Nuryatno Amin
1155-1164

PDF

Abstract views: 373 | PDF Download: 246 |
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14526>

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX, UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Tasya Milda Putri, Harti Budi Yanti
1165-1176

PDF

Abstract views: 585 | PDF Download: 433 |
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14516>

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN, DAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP KELAPA GADING JAKARTA

Sherin Meilita, Hotman Tohir Pohan
1165-1178

PDF

Harti Budi Yanti - Google Scholar x PENGARUH CORPORATE GOVER x Download file | iLovePDF x +

e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/14516

REGISTER LOGIN

HOME ABOUT CURRENT REGULER FASTRACK ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home / Archives / Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober / Articles

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX, UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Vol. 2 No. 2 Oktober 2022

JET
JURNAL EKONOMI TRISAKTI

Tasya Milda Putri
a:1:{s:5:"en_US";s:20:"Universitas Trisakti";}

Harti Budi Yanti
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh corporate governance perception index, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2017-2020. Jumlah perusahaan sektor industri yang dijadikan sampel penelitian ini adalah dua belas perusahaan dengan pengamatan selama empat tahun. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode purposive sampling.

PENGUMUMAN

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

Article Template

TUTORIAL

Video Template

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX, UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Tasya Milda Putri^{1*}

Harti Budi Yanti²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*Penulis Korespondensi: hartibudi@trisakti.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh corporate governance perception index, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2017-2020. Jumlah perusahaan sektor industri yang dijadikan sampel penelitian ini adalah dua belas perusahaan dengan pengamatan selama empat tahun. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode purposive sampling. Metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa corporate governance perception index memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kualitas audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Corporate Governance Perception Index, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit

Abstract:

This study aim to prove the effect of corporates governance perception index, firms size and audit qualitys on the integrity of financial statements. This study use a samples of industrial sector companies listing in the Indonesia Stock Exchange within 2017-2020. The number of industrial sector companies that were sampled in this study were twelve companies with four years of observation. The technique used in data collection is purposive sampling method. The method use in observing in this research is multiple regression analysis. The output of this study indicates that the corporates governance perception index has a positive and insignificant effects on the integrity of financial statements, the size of the company has a significant negative effects on the integrity of the financial statements, and audit quality has a positive and insignificant effects on the integrity of the financial statements.

Keywords: Integrity Of Financial Statements, Corporate Governance Perception Index, Company Size, Audit Quality

Artikel dikirim : 18-08-2022

Artikel Revisi : 19-09-2022

Artikel diterima : 20-09-2022

PENDAHULUAN

Bahan suatu entitas saat membuat laporan keuangan secara wajar merupakan suatu integritas laporan keuangan. Pada saat penyajian dibuat dengan andal, jujur dan bebas dari segala manipulasi sehingga pengguna dapat bersandar pada output laporan (Atiningsih & Suparwati, 2018). Point integritas ini dapat di picu beerbagai macam variable seperti ukuran perusahaan, *corporate governance perception index*, kualitas audit dan lainnya.

Suatu rangkaian proses akuntansi lahirlah laporan keuangan yang menjadi output akhir dimana laporan ini dipakai untuk menerjemahkan proses akuntansi yang tidak semua orang paham menjadi informasi yang dapat dapat menggambarkan situasi keuangan perusahaan. Situasi entitas dikatakan berkembang dengan sempurna jika terdapat kenaikan laba pada setiap periodenya.

Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam laporan keuangan harus berisikan konteks yang dapat diandalkan. Namun dalam praktiknya, terdapat laporan keuangan entitas yang dipaparkan tidak sama dengan keadaan yang riil. Buktinya adalah muncul kasus penipuan akuntansi yang berbeda. Adanya penyimpangan manajemen dalam laporan keuangan memunculkan indikasi adanya manipulasi laporan keuangan, yang juga dapat terjadi dalam kenyataan, dimana perusahaan mungkin sudah memiliki reputasi yang kuat.

Seperti yang terjadi pada isu penyelewengan informasi akuntansi utamanya pada laporan keuangan dalam kurun waktu dua tahun terakhir menurut finance.detik.com (2019). PT Garuda Indonesia (Persero) yang didapatkan fakta terjadi penyelewengan laporan keuangan. Dari hasil laporan keuangan Garuda Indonesia tahun buku 2018.

Isu ini, Garuda Indonesia Group mencatat keuntungan setelah pajak sebesar USD809.85 ribu atau seimbang dengan Rp11.33 milyar (dengan asumsi kurs Rp14.000 per dolar AS). Nominal ini kerap meningkat dibandingkan tahun 2017 dengan kerugian sebesar USD216.5 juta atau setara dengan Rp3.031 triliun. Peristiwa ini diketahui memiliki keterkaitan antara pengutaraan laporan keuangans dengan rendahnya kebenaran laporan keuangan yaitu perusahaan PT Garuda mengungkapkan ketidakjujuran dalam pengutaraan laporan keuangan dengan melaporkan hasil laporan keuangan. Laporan keuangan periode 2018 memperoleh keuntungan sedangkan periode sebelumnya 2017 mengalami kerugian. Integritas laporan keuangan berkaitan erat dengan pandangan yang benar dan wajar, yaitu informasi keuangan diutarakan secara andal dan tanpa salah saji material yang dapat memalingkan pihak berkepentingan pada merumuskan keputusan. Terjadinya peristiwa manipulasi laporan keuangan yang menyebabkan menurunnya integritas laporan keuangan.

Adanya titik berat yang dapat berpengaruh akan integritas laporan keuangan ialah *corporate governance perception index*, ukuran perusahaan dan kualitas audit. Riset program dan peringkatan penerapan *good corporate governance* (GCG) pada perusahaan di Indonesia lewat perencanaan studi yang menggerakkan entitas dalam upaya peningkatan kualitas penerapan konsep *corporate governance* (CG) (*Corporate governance perception index*). Dengan upaya memperbaiki kesinambungan (*continuous improvement*) perlu diberlakukan evaluasi dan *benchmarking*. Dilakukannya CGPI oleh IICG yang bermitra dengan majalah SWA untuk strategi aktivitas berkala tiap tahunnya sejak tahun 2001 merupakan bentuk apresiasi terhadap gagasan dan hasil usaha entitas dalam memanifestasikan bisnis yang memiliki etika dan martabat.

Disclosure CG Indeks (IPCG) disusun oleh peneliti berdasarkan pedoman pelaksanaan GCG (KNKG, 2006), berbagai penelitian sebelumnya dan peraturan pemerintah. Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang perlu diawasi oleh investor ketika memutuskan keputusan investasi dan investor juga dapat mengetahui bahwa perusahaan telah menyajikan informasi laporan keuangan secara akurat dan andal sehingga investor merasa aman untuk berinvestasi dalam perusahaan. Sebagai pertimbangan asset entitas menjadi perhatian bagi investor dalam penentuan ukuran entitas. Penelitian yang dilakukan (Lubis et al., 2018), (Suciani, 2018) dan (Febriyanti, 2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi integritas laporan keuangan. Sedangkan, hasil studi (Monica & C Dhia Wenny, 2016) menggambarkan hasil yang bertolak belakang yaitu ukuran perusahaan tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan. Kualitas audit memiliki efek pada integritas laporan keuangan, kualitas audit merupakan satu rangkaian terstruktur dari telaah yang oleh auditor internal dan eksternal dalam suatu organisasi. Kemampuan auditor dalam mendeteksi dan mengutarakan kesalahan atau kecurangan yang dialami pada rangkaian akuntansi manajemen dapat dikategorikan sebagai kualitas audit. Selain itu kualitas audit juga mencerminkan performa auditor dalam melakukan aktivitas audit (Herliansyah, 2017). Dalam pelaksanaan kewajibannya, auditor berpegang teguh pada Standar Audit dan kode etik profesi akuntan. Studi dari (Irawati, 2016) dan (Qonitin & Yudowati, n.d.) menggambarkan bahwa kualitas audit berdampak positif terhadap integritas laporan keuangan, berbeda dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Serly & Helmayunita, 2019) dimana dibuktikan secara empiris bahwa kualitas audit tidak berdampak pada

integritas laporan keuangan.

Kasus yang terjadi di Indonesia dan beberapa studi terdahulu yang menandakan hasil yang berbeda, maka mendorong penulis agar mengkaji dan membuktikan kembali variabel *corporate governance perception index*, ukuran perusahaan dan kualitas audit apakah berpengaruh atau tidak terhadap integritas laporan keuangan. Perbedaan kajian ini dengan variabel sebelumnya ialah ditambahkan variabel kualitas audit dan pengukuran *corporate governance perception index* bersumber dari KNKG.

LANDASAN TEORI

Teori Agensi

Pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976, mengemukakan bahwa *agency* teori memiliki keterkaitan atas dua pihak antara lain pihak prinsipal dan agen. Hubungan yang terjadi antara teori agensi dan integritas laporan keuangan yakni sulitnya menyamakan persepsi antara dua pihak tersebut. Disatu pihak menuntut untuk menjabarkan semua biaya maupun laba yang terjadi sehingga diperlukan adanya rangkaian pengendalian yang memadai sebagai solusi. Oleh karena itu, serangkaian *corporate governance* dinantikan dapat dapat meminimalkan perseteruan keagenan. Tata kelola yang baik ini diimpikan akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang lebih berintegritas (Akram et al., 2017).

Teori keagenan dapat muncul karena adanya kerjasama kerja antara principal yang mempunyai kewenangan dengan agent yang mendapatkan otoritas yang diberikan dan untuk mengendalikan entitasnya. Agen harus menjabarkan informasi kepada prinsipal, karena faktanya agent lebih tahu kondisi entitas ketimbang prinsipal. Namun pada keadaan riilnya manajemen selaku agen tidak menjelaskan kondisi sebenarnya dari perusahaan tersebut, hal ini dapat terjadi karena agen mencoba mencari keuntungan dan untuk memayungi kelemahan performa manajemen. Perbuatan ini kerap dapat terjadi dikarenakan adanya beda kepentingan antara principal dan agen, sehingga dapat mencetuskan permasalahan keagenan seperti pengeluaran yang berlebihan. Perbedaan kepentingan juga dapat muncul karena manajemen lebih mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan organisasi dan manajemen tidak selalu bertindak dengan mengutamakan kepentingan pemilik (Zoebar, 2020).

Oleh karena itu, untuk mencegah agen menjabarkan keterangan yang tidak diharapkan oleh pemilik perusahaan sehingga muncul adanya tendensi pemalsuan laporan keuangan, maka diperlukan pihak ketiga yang independen dalam hal ini ialah auditor. Wewenang auditor yaitu berasa jasa yang dapat menilai serta mengecek laporan keuangan yang disajikan oleh agen.

Teori Sinyal

Pertama kali, pada tahun 1973 Spence mengutarakan bahwa tanda pemberian sebuah sinyal, dimana pihak pengirim akan berupaya menyerahkan keterangan relevan yang dapat digunakan oleh pihak penerima informasi. Teori Sinyal (*Signalling Theory*) menjelaskan cara yang seharusnya dilakukan oleh entitas agar menyampaikan sinyal kepada pengguna laporan dimana dapat berupa keterangan lengkap perihal apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk memanifestasikan keinginan pemilik. Selain itu, tanda yang dipersembahkan kepada pengguna laporan juga dapat berisi informasi yang menjelaskan bahwa entitas tersebut lebih baik dari perusahaan lain (Liliany, 2021).

Penjelasan akan teori sinyal ini memberikan poin bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk meminimalisir adanya ketidaklurusan informasi. Manajer menyerahkan keterangan laporan keuangan dengan mendeskripsikan bahwa mereka telah menerapkan kerangka akuntansi konservatisme yang memberikan keuntungan yang lebih berkualitas karena prinsip ini berupaya mengurangi tindakan pembesaran laba sehingga membantuspengguna laporan keuangan dengan menjabarkan laba dan aktivitas yang tidak berlebihan (Liliany, 2021).

Integritas Laporan Keuangan

Studi dari (Wardhani, 2020) menjabarkan integritas laporan keuangan yaitu keterangan yang ditampilkan dalam laporan keuangan yang menggambarkan situasi suatu entitas dengan andal tanpa adanya rahasia, laporan keuangan yang berintegritas juga harus melengkapi kualitas *reability* (keandalan) yakni, *verifiability* (memiliki pendapat yang sama), *representational faithfulness* (penyajian yang dilakukan dengan tulus dan andal), dan *neutrality* (tidak memihak).

Corporate Governance Perception Index

Riset program dan peringkatan penerapan *good corporate governance* (GCG) pada perusahaan di Indonesia lewat perencanaan studi yang menggerakkan entitas dalam upaya peningkatan kualitas penerapan konsep *corporate governance* (CG) (*Corporate governance perception index*). Dengan upaya memperbaiki kesinambungan (*continuous improvement*) perlu diberlakukan evaluasi dan *benchmarking*.

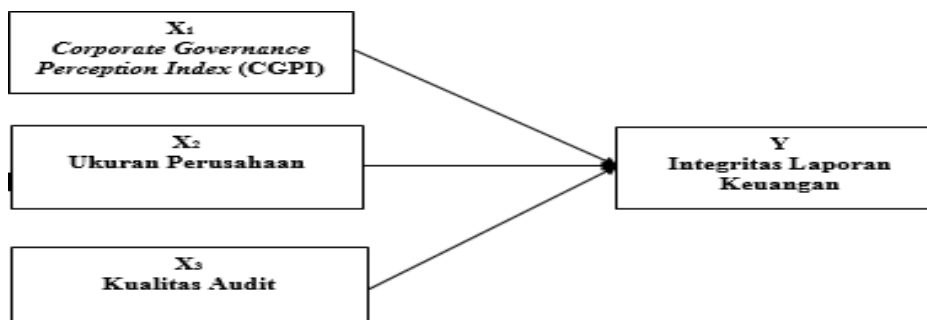
Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diterapkan dalam sejumlah pengertian yang berbeda. Banyak perusahaan diklasifikasikan menjadi tiga kriteria yaitu, perusahaan kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar. Karena ukuran dan kekayaan entitas, diasumsikan bahwa margin yang tinggi dimiliki oleh perusahaan yang besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Cakupan entitas yang memiliki ukuran perusahaan yang luas jika terdapat perluasan modal saham maka dimungkinkan pergeseran pengendalian yang dominan kecil karena cakupan entitasnya sangatlah luas, berbanding terbalik jika cakupan entitasnya kecil jika terjadi perluasan modal saham akan dimungkinkan memiliki pengaruh besar atas hilangnya pengendalian dari pihak dominan (Juliana & Radita, 2019).

Kualitas Audit

Probabilitas auditor menemukan terjadinya pelanggaran yang dilakukan dalam laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh manajemen sehingga temuan ini dilaporkan kepada pihak manajemen (Krisna, 2019). Untuk mengidentifikasi kualitas audit dapat menggunakan ukuran KAP dengan membedakan antara KAP big- four dengan KAP non-big four. KAP big-four akan memberikan kualitas audit lebih berkualitas dibandingkan dengan hasil KAP non-big four karena KAP big-four memiliki pangkat profesionalitas yang lebih tinggi, sebab telah memberikan jasa pada banyak klien yang telah ditangani sehingga memiliki tanggung jawab reputasi yang harus dijaga.

Berikut ini adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Perumusan Hipotesa

Pengaruh *corporate governance perception index* terhadap integritas laporan keuangan

Penjagaan yang ekstra pada hak pemegang saham minoritas merupakan suatu tuntutan yang harus dijalani oleh pelaksana *corporate governance*. Dengan begitu dinantikan pengurangan perilaku manajemen yang oportuniti dengan itu laporan keuangan dapat di tampilan dengan akurasi yang tinggi dan tidak bias (Wahyuni, 2022). Teori keagenan bertujuan untuk menghubungkan dua kubu yaitu antara principal dan agen (Jensen & Meckling, 1976) menjelaskan bahwa sukar untuk memberikan kepercayaan manajemen (agen) akan selalu bertindak berdasarkan kepentingan saham (prinsipal), maka dibutuhkan mekanisme pengendalian dan pengawasan yang dapat mengimbangkan perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak yaitu dengan mekanisme *corporate governance* yang dilakukan dengan Indeks Pengungkapan *Corporate Governance* dan Penskorannya.

Dampak *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan antara lain (I. R. Lestari & Meidiyustiani, 2019) dan (Wira, Muhwarsyah, 2019) menggambarkan bahwa pengungkapan *corporate governance* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Isu dalam keterkaitan prinsipal dan agen bertendensi adanya pertikaian, maka tata kelola perusahaan diperlukan untuk memitigasi isu tersebut. Nilai yang stinggi pada CGPI menggambarkan terapan tata kelola yang efektif. Berdasarkan uraian diatas maka, penelitian menunjukkan rumusan sebagai berikut:

H1: *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan

Titik berat yang menjadi perhatian investor yakni ukuran perusahaan yang biasa digunakan dalam merumuskan keputusan penanaman modalnya, dan jika entitas sudah dianggap akurat dalam penyajian laporan keuangannya maka ini menjadi suatu keyakinan terbesar bagi investor. Teori agensi mendorong prinsipal dan agen untuk mengungkapkan laporan keuangan suatu perusahaan secara luas dan berintegritas.

Sejalan dengan studi yang dilakukan (Lubis et al., 2018), (Suciani, 2018) dan (Febriayanti, 2020) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berdampak terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka, penelitian menunjukkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan

Suatu pemungkinan auditor dalam mendapatkan penemuan kesalahan atau kekeliruan pada laporan keuangan manajemen serta mengungkapkan kesalahan tersebut kepada pihak yang terkait merupakan tingginya kualitas audit. Selain itu hal ini juga menggambarkan performa auditor dalam kegiatan pelaksanaan audit (Herliansyah, 2017). Perusahaan dapat dikontrol dan dapat meminimalisir konflik keagenan dengan melibatkan pihak ketiga atau auditor eksternal. Hal ini dilakukan agar dapat menjaga kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Setiap auditor seksternal harus berpengalaman dan memiliki integritas yang tinggi, karena hal tersebut dapat menjadi alasan perusahaan untuk dapat mempertahankan integritas laporan keuangan dan juga dapat menghadapi perilaku oportunistik manajemen perusahaan. Uraian diatas didukung oleh studi yang dilakukan (Irawati, 2016) dan (Qonitin & Yudowati, n.d.) menjabarkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka, penelitian menunjukkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Metode kajian yang dipergunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan secara ilmiah untuk mengukur suatu realitas yang diukur secara akurat. Populasi data yang digunakan ialah sektor industri yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, data yang digunakan dalam kajian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari menganalisis *annual report* perusahaan untuk mengetahui informasi atas data tersebut dapat dilihat dari halaman website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id serta dari halaman website masing-masing perusahaan.

Tabel 3.1
Pengukuran Variabel Pengukuran

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	Integritas Laporan Keuangan	<i>Market value of equity/Book value of equity</i>	Rasio
2	<i>Corporate Governance Perception Index</i>	Indeks pengungkapan dan penskoran	Nominal
3	Ukuran Perusahaan	$Size = \ln(\text{Total Aset})$	Rasio
4	Kualitas Audit	Big 4 = 1, Non Big 4 = 0	Dummy

Tabel 4.1
Sampel Penelitian Perusahaan

No	Keterangan	Tahun 2017-2020
1	Perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesias (BEI) pada sektor aneka industri pada tahun 2017-2020	52
2	Perusahaan aneka industri yang tidak menerbitkan <i>annual Report</i> secara berturut-turut pada tahun 2017-2020	-6
3	Perusahaan aneka industri yang mengalami IPO dan delisting pada tahun 2017-2020	-7
4	Perusahaan aneka industri yang tidak mengalami laba secara berturut-turut pada tahun 2017-2020	-26
5	Perusahaan aneka industri yang tidak menyajikan laporan keuangan periode akhir 31 Desember	-1
Jumlah sampel perusahaan		12
Jumlah periode tahun penelitian		4
Jumlah data penelitian (12 perusahaan aneka industri x 4)		48
Outliers		0
Jumlah data yang dapat disajikan sampel		48

Metode analisis data yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi analisis data dan uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Uji statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Statistik Deskriptif

	ILK	CGPI	UP	KA
Mean	0.163045	60.52083	29.13862	0.229167
Median	0.092462	62.00000	28.72001	0.000000
Maximum	0.510440	67.00000	33.49453	1.000.000
Minimum	0.010356	46.00000	26.31469	0.000000
Std. Dev.	0.137415	57.27833	16.92251	0.424744

Sumber: Diolah peneliti menggunakan Eviews 12

Analisis statistik deskriptif penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Pada variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan memiliki nilai *average* atau mean sebanyak 0,163045 selama periode 2017-2020. Nilai median dari variabel integritas laporan keuangan sebanyak 0,092462 selama periode 2017-2020. Nilai maksimal dari variabel integritas laporan keuangan adalah sebanyak 0,510440, nilai maksimal ini dimiliki oleh PT Voksel Electric Tbk (VOKS) untuk periode 2017. Nilai minimal dari variabel ILK adalah sebanyak 0,010356, nilai minimal ini dimiliki oleh PT Astra International Tbk untuk tahun 2020. Standar deviasi yang dimiliki variabel ILK adalah sebanyak 0,137415, artinya standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *average* menunjukkan bahwa sebaran dari data variabel integritas laporan keuangan yang kecil atau dapat dikatakan variabel integritas laporan keuangan bersifat homogen.
2. Variabel *corporate governance perception index* (CGPI) yaitu, nilai *average* milik *corporate governance perception index* sebesar 60,52083 selama tahun 2017-2020. Nilai median dari variabel *corporate governance perception index* sebesar 62,00000 selama tahun 2017-2020. Nilai maksimum dari variabel *corporate governance perception index* adalah sebesar 67,00000, nilai maksimum ini dimiliki oleh PT Indospring Tbk untuk tahun 2019, PT Jembo Cable Company Tbk untuk periode 2019, PT Kabelindo Murni Tbk untuk periode 2018, PT Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprise Tbk untuk periode 2020, PT Pan Brothers Tbk untuk periode 2020, PT Sat Nusa Persada Tbk untuk periode 2019, dan PT Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk untuk periode 2017. Nilai minimal dari variabel *corporate governance perception index* adalah sebesar 46,00000, nilai minimal ini diperoleh PT Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk untuk periode 2020. Nominal standar deviasi yang dimiliki variabel *corporate governance perception index* adalah sebesar 5,727833, artinya standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *average* menggambarkan bahwa sebaran dari data variabel *corporate governance perception index* yang kecil atau dapat dikatakan variabel *corporate governance perception index* bersifat homogen.
3. Variabel ukuran perusahaan (UP) yaitu, nominal *average* milik UP sebesar 29,13862 selama tahun 2017-2020. Nilai median milik ukuran perusahaan sebesar 28,72001 selama tahun 2017-2020. Nominal maksimal dari variabel ukuran perusahaan adalah sebanyak 33,49453, nilai maksimal ini diperoleh PT Astra International Tbk untuk periode 2019. Nilai minimal dari variabel ukuran perusahaan adalah sebanyak 26,31469, nilai minimal ini diperoleh PT Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprise Tbk untuk periode 2017. Nilai standar deviasi yang dimiliki variabel ukuran perusahaan adalah sebanyak 1,692251 artinya standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *average* menggambarkan bahwa sebaran dari data variabel UP yang kecil atau dapat dikatakan variabel ukuran perusahaan bersifat homogen.
4. Variabel kualitas audit dalam kajian ini diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan melakukan pengauditan perusahaan yaitu KAP yang digolongkan sebagai *BigsFour* dan *NonsBigsFour*, sehingga nilai maksimal dari kualitas audit adalah sebanyak 1,00000 dan nilai minimumnya sebesar 0,00000. Kualitas audit mempunyai nominal *average* 0,229167 yang menggambarkan bahwa entitas sampel masih lebih banyak diaudit oleh KAP *NonsBig Four*. Standar Deviasi dari kualitas audit sebanyak 0,424744 yang lebih

besar dari rata-rata menunjukkan data kualitas audit bervariasi, sehingga secara keseluruhan perusahaan sampel penelitian diaudit oleh kedua golongan kantor akuntan publik tersebut secara bervariasi.

Uji asumsi analisis data penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Uji Chow

Tabel 4.3
Uji Chow

Effects Test	Prob.
Cross-section	0.00000

Sumber: Diolah peneliti menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji *chow* dapat dilihat dalam tabel 4.3.1 nilai dari *probability* untuk *cross-section* F ditemukan sebesar 0,0000. Nilai ini lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi sebesar 0,05, sehingga H_0 dari uji *chow* ditolak. Hal ini menandakan bahwa model yang lebih baik dan terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Uji pemilihan estimasi model data panel dari regresi pertama dilanjutkan dengan uji Hausman untuk menguji model terbaik diantara dua model, yaitu *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*.

2. Uji Hausman

Tabel 4.4
Uji Hausman

Test Summary	Prob.
Cross-section random Hausman	0.0380

Sumber: Diolah peneliti menggunakan Eviews 12

Hasil Uji *Hausman* yang telah dilakukan penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 4.4 berdasarkan hasil tersebut, didapatkan nilai *probability* dari *cross-section* random Hausman sebesar 0,0380 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 dari Uji *Hausman* ditolak, dimana *Fixed Effect Model* terpilih menjadi model estimasi yang terbaik. Uji *Chow* dan Uji *Hausman* yang telah dilakukan pada regresi pertama memilih *Fixed Effect Model*, sehingga pengujian terhadap model estimasi data panel berakhir tanpa dilanjutkan oleh uji *lagrange multiplier* dan *Fixed Effect Model* resmi terpilih sebagai model regresi yang digunakan.

Uji asumsi klasik penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pada tahun 2017-2020 nilai *Probability* 0,765425 ($\text{Sign} > 0.05$), maka artinya data terdistribusi normal dan model penelitian layak digunakan pada penelitian ini. Hasil uji, dapat dilihat pada lampiran 5.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas

Variabel	CGPI	UP	KA
CGPI	1.000.000	-0.106986	-0.102577
UP	-0.106986	1.000.000	0.535753
KA	-0.102577	0.535753	1.000.000

Correlation < 0,80 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas

Obs*R-squareds	Prob. Chi-Square(8) s	0.1307
----------------	-----------------------	--------

Nilai Obs*R-squared penelitian ini dengan nilai prob.chi-square sebanyak 0,1307, dimana artinya hasil kajian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Model regresi pada kajian ini adalah sebagai berikut:
Berdasarkan pada tabel 4.7, maka model regresi yang diperoleh yaitu:

$$ILK = 2,914810 + 0,000417CGPI - 0,095358UP + 0,007044KA + \varepsilon$$

1. B₀ = Nilai konstanta 2,914810

Hal ini menggambarkan bahwa jika variable independent *corporate governance perception index*, ukuran perusahaan dan kualitas audit adalah 0 (nol), maka nilai integritas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebanyak 2,914810.

B₁CGPI = Koefisien regresi variabel *corporate governance perception index* adalah 0,000417. Hal ini menggambarkan bahwa jika variabel independen lainnya tetap dan *corporate governance perception index* membesar 1%, maka nilai integritas laporan keuangan akan meningkat sebanyak 0,000417.

2. β₂UP = Koefisien regresi variable ukuran perusahaan adalah -0,095358

Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya tetap dan ukuran perusahaan meningkat sebesar 1%, maka nilai integritas laporan keuangan akan menurun sebanyak 0,095358.

3. B₃KA = Koefisien regresi variable kualitas audit sebesar 0,007044

Hal ini menunjukkan bahwa jika variable independen lainnya tetap dan ukuran perusahaan meningkat sebesar 1%, maka nilai integritas laporan keuangan akan meningkat sebanyak 0,007044.

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Hipotesis

Variabel	Arah	Coefficient	Prob.	Simpulan
CGPI	Positif	0.000417	0.5946	H ₁ ditolak
UP	Negatif	-0.095358	0.0000	H ₂ diterima
KA	Positif	0.007044	0.8043	H ₃ ditolak
Adjusted R-squared		0.970774		
Prob(F-statistic)		0.000000		

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan pada tabel 4.8, hasil uji koefisien determinasi pada model regresi menggambarkan nominal sebanyak 0,970774 yang berkaitan pada nilai adjusted R². Hal ini dapat diartikan sebagai pengaruh yang dapat diberikan oleh seluruh variabel bebas yaitu sebesar 97,08% atau perubahan dari integritas laporan keuangan dapat dijabarkan oleh seluruh variabel bebas sebesar 97,08% dengan sisanya 2,92% dijabarkan oleh seluruh variabel bebas lain diluar penelitian ini.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pada tabel 4.8 hasil pengolahan dari uji signifikansi simultan menggambarkan bahwa angka *probability* (*F-statistic*) adalah sebanyak 0,000000. Dengan nominal signifikansi sebesar 0,000000, maka nilai dari signifikansi kurang dari 0,05 (< 0,05). Dengan demikian, dapat dinyatakan *corporate governance perception index*, ukuran perusahaan dan kualitas audit berpengaruh simultan terhadap integritas laporan keuangan dan model penelitian dianggap layak digunakan.

3. Uji T

Berdasarkan pada hasil model regresi yang telah dipaparkan pada tabel 4.8, maka hasil dari setiap hipotesis akan dijelaskan sebagai berikut:

a. H1; Pengaruh *Corporate Governance Perception Index* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.8 memperlihatkan koefisien sebesar 0,000417 berarah positif namun tidak signifikan (sign 0.5946). Artinya, CGPI tidak berpengaruh terhadap Integritas laporan Keuangan (H1) tidak dapat didukung.

b. H2; Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.8 memperlihatkan koefisien sebesar -0.095358 berarah negatif namun signifikan (sign 0.000). Artinya, UP berpengaruh terhadap Integritas laporan Keuangan (H2) didukung.

c. H3; Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.8 memperlihatkan koefisien sebesar -0.007044 berarah positif namun tidak signifikan (sign 0.8043). Artinya, KA tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan (H3) tidak dapat didukung.

SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk melihat pengaruh *corporate governance perception index*, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Maka, penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Corporate governance perception index* tidak berdampak terhadap integritas laporan keuangan.
2. Ukuran perusahaan berdampak terhadap integritas laporan keuangan.
3. Kualitas audit tidak berdampak terhadap integritas laporan keuangan.

KETERBATASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini ialah terdapat perusahaan yang tidak lengkap dalam menyajikan *annual report* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan simpulan diatas, maka penelitian ini dimasa yang akan datang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan memperhatikan mengenai beberapa hal sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan diperluas menjadi seluruh sektor industri perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi.
2. Menggunakan variabel independen yang lain, yang diduga dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Akram, Basuki, P., & Budiarto. (2017). PENGARUH MEKANISME AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE ,KUALITAS

AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Vol.2.No. 1, Oktober2017*, 2(1), 95–120.

- Arwani, A. (2018). Issues and Challenges of Shariah Auditing in Islamic Financial Institution and Corporate Governance Compliance. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Universitas Trisakti*, 18(2), 169–186. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jcorp>
- Astuti, C. D., & Pangestu, N. (2019). Kualitas Audit, Karakteristik Perusahaan Dan Manajemen Laba Riil. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Infomasi Universitas Trisakti*, 19(2), 191–208. <https://doi.org/10.25105/mraai.v19i2.5442>
- Atiningsih, S., & Suparwati, Y. K. (2018). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *P-ISSN 2086-3748*, 9(November), 110–124.
- Febriyanti, G. A. (2020). GOOD CORPORATE GOVERNANCE. *Jurnal Bisnis Terapan, Volume 04 Nomor 02 (Desember, 2020)* 107-122, 04, 107–122.
- Herliansyah. (2017). Pengaruh pengetahuan, pengalaman spesifik, dan self efficacy terhadap kinerja auditor dengan kompleksitas tugas sebagai variabel moderasi. *PROFITA VOLUME 10 NO 1 APRIL 2017*, 10(1), 126–155.
- Irawati, L. (2016). PENGARUH DAN KUALITAS AUDIT CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, XIV(1)*, 90–106.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR , AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE I . Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e. *Journal of Financial Economics 3 (1976)* 305-360. Q North-Holland Publishing Company, 3, 305–360.
- Juliana, & Radita, M. (2019). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Vol 14 (2) 2019*, 184-199, 14(2), 184–199.
- Krisna, A. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial pada Tax Avoidance dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *ISSN Print: 1978-4007 and ISSN Online: 2655-9943*, 18(September), 82–91.
- Lestari, E., & Murtanto, M. (2017). Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Universitas Trisakti*, 17(2), 97–116. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i2.2063>
- Lestari, I. R., & Meidiyustiani, R. (2019). Appliance of Good Corporate Governance Structure Integrity Against Financial Report On Mining Companies Listed. *Journal of Law and Society Management* 6 (1) © Nabu Research Academy, 2019, 6(1), 138–144.
- Liliany, A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Manajerial , Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang

- Konsumsi Yang. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)*, 2(2), 121–134.
- Lubis, I. P., Fujianti, L., & Amyulianthy, R. (2018). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan. *ULTIMA Accounting*, 10(2), 138–149. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i2.993>
- Monica, F., & C Dhia Wenny. (2016). PENGARUH STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Akuntansi STIE Multi Data Palembang*, 1–13.
- Qonitin, R. A., & Yudowati, S. P. (n.d.). PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Universitas Telkom Bandung*.
- Serly, V., & Helmayunita, N. (2019). The Correlation of Audit Fee , Audit Quality and Integrity of Financial Statement. *Advances in Economics, Business and Management Research, Volume 64 2nd Padang International Conference on Education, Economics, Business and Accounting (PICEEBA-2 2018)*, 64(2017), 67–72.
- Suciani, P. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *ISSN : 2302-2752, Vol. 7 No. 3 , 2018*, 7(3).
- Tugiantoro, Khomsiyah, & Purwanti, A. (2022). Do Good Corporate Governance (GCG) and Integrated Corporate Governance (ICG) Improve Performance And Reduce Fraud in Indonesian Public Banking? *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Universitas Trisakti*, 22(1), 91–118. <https://doi.org/10.25105/mraai.v22i1.12953>
- Wahyuni, P. D. (2022). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE , LEVERAGE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 61–73.
- Wardhani, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), Juli 2020, 475-481, 20(2), 475–481. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.948>
- Wira, Muhwarsyah, S. (2019). THE IMPACT OF CGPI, COMPANY SIZE, AND LEVERAGE ONEARNINGS MANAGEMENT AND THEIR IMPLICATIONS TO THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTSTLE. *The 1st Multi-Disciplinary International Conference University Of Asahan2019Thema: The Role of Science in Development in the Era of Industrial Revolusion4.0 Based on Local Wisdom. ” InSabty Garden Hotel-Kisaran North Sumatra,March 23 Rd ,2019*, 798–813.
- Zoebar, M. (2020). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , CAPITAL INTENSITY DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti ISSN : 2339-0859 (Online) Vol. 7 No. 1 Februari 2020 : 25 - 40*, 7(1), 25–40.

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX, UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

by harti budi yanti

Submission date: 01-Feb-2024 09:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 2283409918

File name: document_6.pdf (283.18K)

Word count: 4875

Character count: 31451

1

Jurnal Ekonomi Trisakti<https://www.trijurnal.trisakti.ac.id/index.php/jet>

Vol. 2 No. 2 Oktober 2022 : hal : 1165-1176

<http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14516>

e-ISSN 2339-0840

2

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX, UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**Tasya Milda Putri^{1*}****Harti Budi Yanti²**^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti*Penulis Korespondensi: hartibudi@trisakti.ac.id**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh corporate governance perception index, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2017-2020. Jumlah perusahaan sektor industri yang dijadikan sampel penelitian ini adalah dua belas perusahaan dengan pengamatan selama empat tahun. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode purposive sampling. Metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa corporate governance perception index memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kualitas audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Corporate Governance Perception Index, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit

Abstract:

This study aim to prove the effect of corporates governance perception index, firms size and audit qualitys on the integrity of financial statements. This study use a samples of industrial sector companies listing in the Indonesia Stock Exchange within 2017-2020. The number of industrial sector companies that were sampled in this study were twelve companies with four years of observation. The technique used in data collection is purposive sampling method. The method use in observing in this research is multiple regression analysis. The output of this study indicates that the corporates governance perception index has a positive and insignificant effects on the integrity of financial statements, the size of the company has a significant negative effects on the integrity of the financial statements, and audit quality has a positive and insignificant effects on the integrity of the financial statements.

Keywords: Integrity Of Financial Statements, Corporate Governance Perception Index, Company Size, Audit Quality

1

Artikel dikirim : 18-08-2022**Artikel Revisi : 19-09-2022****Artikel diterima : 20-09-2022****PENDAHULUAN**

Bahan suatu entitas saat membuat laporan keuangan secara wajar merupakan suatu integritas laporan keuangan. Pada saat penyajian dibuat dengan andal, jujur dan bebas dari segala manipulasi sehingga pengguna dapat bersandar pada output laporan (Atiningsih & Suparwati, 2018). Point integritas ini dapat di picu beerbagai macam variable seperti ukuran perusahaan, corporate governance perception index, kualitas audit dan lainnya.

Suatu rangkaian proses akuntansi lahirnya laporan keuangan yang menjadi output akhir dimana laporan ini dipakai untuk menerjemahkan proses akuntansi yang tidak semua orang paham menjadi informasi yang dapat menggambarkan situasi keuangan perusahaan. Situasi entitas dikatakan berkembang dengan sempurna jika terdapat kenaikan laba pada setiap periodenya.

Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam laporan keuangan harus berisikan konteks yang dapat diandalkan. Namun dalam praktiknya, terdapat laporan keuangan entitas yang dipaparkan tidak sama dengan keadaan yang riil. Buktinya adalah muncul kasus penipuan akuntansi yang berbeda. Adanya penyimpangan manajemen dalam laporan keuangan memunculkan indikasi adanya manipulasi laporan keuangan, yang juga dapat terjadi dalam kenyataan, dimana perusahaan mungkin sudah memiliki reputasi yang kuat.

Seperti yang terjadi pada isu penyelewengan informasi akuntansi utamanya pada laporan keuangan dalam kurun waktu dua tahun terakhir menurut *finance.detik.com* (2019). PT Garuda Indonesia (Persero) yang didapatkan fakta terjadi penyelewengan laporan keuangan. Dari hasil laporan keuangan Garuda Indonesia tahun buku 2018.

Isu ini, Garuda Indonesia Group mencatat keuntungan setelah pajak sebesar USD809.85 ribu atau seimbang dengan Rp11.33 milyar (dengan asumsi kurs Rp14.000 per dolar AS). Nominal ini kerap meningkat dibandingkan tahun 2017 dengan kerugian sebesar USD216.5 juta atau setara dengan Rp3.031 triliun. Peristiwa ini diketahui memiliki keterkaitan antara pengutaraan laporan keuangan dengan rendahnya kebenaran laporan keuangan yaitu perusahaan PT Garuda mengungkapkan ketidakjujuran dalam pengutaraan laporan keuangan dengan melaporkan hasil laporan keuangan. Laporan keuangan periode 2018 memperoleh keuntungan sedangkan periode sebelumnya 2017 mengalami kerugian. Integritas laporan keuangan berkaitan erat dengan pandangan yang benar dan wajar, yaitu informasi keuangan diutarakan secara andal dan tanpa salah saji material yang dapat memalingkan pihak berkepentingan pada merumuskan keputusan. Terjadinya peristiwa manipulasi laporan keuangan yang menyebabkan menurunnya integritas laporan keuangan.

Adanya titik berat yang dapat berpengaruh akan integritas laporan keuangan ialah *corporate governance perception index*, ukuran perusahaan dan kualitas audit. Riset program dan peringkat penerapan *good corporate governance* (GCG) pada perusahaan di Indonesia lewat perencanaan studi yang menggerakkan entitas dalam upaya peningkatan kualitas penerapan konsep *corporate governance* (CG) (*Corporate governance perception index*). Dengan upaya memperbaiki kesinambungan (*continuous improvement*) perlu diberlakukan evaluasi dan *benchmarking*. Dilakukannya CGPI oleh IICG yang bermitra dengan majalah SWA untuk strategi aktivitas berkala tiap tahunnya sejak tahun 2001 merupakan bentuk apresiasi terhadap gagasan dan hasil usaha entitas dalam memanifestasikan bisnis yang memiliki etika dan martabat.

Disclosure CG Indeks (IPCG) disusun oleh peneliti berdasarkan pedoman pelaksanaan GCG (KNKG, 2006), berbagai penelitian sebelumnya dan peraturan pemerintah. Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang perlu diawasi oleh investor ketika memutuskan keputusan investasi dan investor juga dapat mengetahui bahwa perusahaan telah menyajikan informasi laporan keuangan secara akurat dan andal sehingga investor merasa aman untuk berinvestasi dalam perusahaan. Sebagai pertimbangan asset entitas menjadi perhatian bagi investor dalam penentuan ukuran entitas. Penelitian yang dilakukan (Lubis et al., 2018), (Suciani, 2018) dan (Febriyanti, 2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi integritas laporan keuangan. Sedangkan, hasil studi (Monica & C Dhia Wenny, 2016) menggambarkan hasil yang bertolak belakang yaitu ukuran perusahaan tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan. Kualitas audit memiliki efek pada integritas laporan keuangan, kualitas audit merupakan suatu rangkaian terstruktur dari telaah yang oleh auditor internal dan eksternal dalam suatu organisasi. Kemampuan auditor dalam mendeteksi dan mengutarakan kesalahan atau kecurangan yang dialami pada rangkaian akuntansi manajemen dapat dikategorikan sebagai kualitas audit. Selain itu kualitas audit juga mencerminkan performa auditor dalam melakukan aktivitas audit (Herliansyah, 2017). Dalam pelaksanaan kewajibannya, auditor berpegang teguh pada Standar Audit dan kode etik profesi akuntan. Studi dari (Irawati, 2016) dan (Qonitin & Yudowati, n.d.) menggambarkan bahwa kualitas audit berdampak positif terhadap integritas laporan keuangan, berbeda dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Serly & Helmayunita, 2019) dimana dibuktikan secara empiris bahwa kualitas audit tidak berdampak pada

integritas laporan keuangan.

Kasus yang terjadi di Indonesia dan beberapa studi terdahulu yang menandakan hasil yang berbeda, maka mendorong penulis agar mengkaji dan membuktikan kembali variabel *corporate governance perception index*, ukuran perusahaan dan kualitas audit apakah berpengaruh atau tidak terhadap integritas laporan keuangan. Perbedaan kajian ini dengan variabel sebelumnya ialah ditambahkan variabel kualitas audit dan pengukuran *corporate governance perception index* bersumber dari KNKG.

LANDASAN TEORI

Teori Agensi

Pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976, mengemukakan bahwa *agency* teori memiliki keterkaitan atas dua pihak antara lain pihak prinsipal dan agen. Hubungan yang terjadi antara teori agensi dan integritas laporan keuangan yakni sulitnya menyamakan persepsi antara dua pihak tersebut. Disatu pihak menuntut untuk menjabarkan semua biaya maupun laba yang terjadi sehingga diperlukan adanya rangkaian pengendalian yang memadai sebagai solusi. Oleh karena itu, serangkaian *corporate governance* dinantikan dapat dapat meminimalkan perseteruan keagenan. Tata kelola yang baik ini diimpikan akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang lebih berintegritas (Akram et al., 2017).

Teori keagenan dapat muncul karena adanya kerjasama kerja antara principal yang mempunyai kewenangan dengan agent yang mendapatkan otoritas yang diberikan dan untuk mengendalikan entitasnya. Agen harus menjabarkan informasi kepada prinsipal, karena faktanya agent lebih tahu kondisi entitas ketimbang prinsipal. Namun pada keadaan riilnya manajemen selaku agen tidak menjelaskan kondisi sebenarnya dari perusahaan tersebut, hal ini dapat terjadi karena agen mencoba mencari keuntungan dan untuk memayungi kelemahan performa manajemen. Perbuatan ini kerap dapat terjadi dikarenakan adanya beda kepentingan antara principal dan agen, sehingga dapat mencetuskan permasalahan keagenan seperti pengeluaran yang berlebihan. Perbedaan kepentingan juga dapat muncul karena manajemen lebih mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan organisasi dan manajemen tidak selalu bertindak dengan mengutamakan kepentingan pemilik (Zoebair, 2020).

Oleh karena itu, untuk mencegah agen menjabarkan keterangan yang tidak diharapkan oleh pemilik perusahaan sehingga muncul adanya tendensi pemalsuan laporan keuangan, maka diperlukan pihak ketiga yang independen dalam hal ini ialah auditor. Wewenang auditor yaitu berasal jasa yang dapat menilai serta mengecek laporan keuangan yang disajikan oleh agen.

Teori Sinyal

Pertama kali, pada tahun 1973 Spence mengutarakan bahwa tanda pemberian sebuah sinyal, dimana pihak pengirim akan berupaya menyerahkan keterangan relevan yang dapat digunakan oleh pihak penerima informasi. Teori Sinyal (*Signalling Theory*) menjelaskan cara yang seharusnya dilakukan oleh entitas agar menyampaikan sinyal kepada pengguna laporan dimana dapat berupa keterangan lengkap perihal apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk memanifestasikan keinginan pemilik. Selain itu, tanda yang dipersembahkan kepada pengguna laporan juga dapat berisi informasi yang menjelaskan bahwa entitas tersebut lebih baik dari perusahaan lain (Liliany, 2021).

Penjelasan akan teori sinyal ini memberikan poin bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk meminimalisir adanya ketidaklurusan informasi. Manajer menyerahkan keterangan laporan keuangan dengan mendeskripsikan bahwa mereka telah menerapkan kerangka akuntansi konservatisme yang memberikan keuntungan yang lebih berkualitas karena prinsip ini berupaya mengurangi tindakan pembesaran laba sehingga membantuspengguna laporan keuangan dengan menjabarkan laba dan aktivas yang tidak berlebihan (Liliany, 2021).

Integritas Laporan Keuangan

Studi dari (Wardhani, 2020) menjabarkan integritas laporan keuangan yaitu keterangan yang ditampilkan dalam laporan keuangan yang menggambarkan situasi suatu entitas dengan andal tanpa adanya rahasia, laporan keuangan yang berintegritas juga harus melengkapi kualitas *reability* (keandalan) yakni, *verifiability* (memiliki pendapat yang sama), *representational faithfulness* (penyajian yang dilakukan dengan tulus dan andal), dan *neutrality* (tidak memihak).

Corporate Governance Perception Index

Riset program dan peringkat penerapan *good corporate governance* (GCG) pada perusahaan di Indonesia lewat perencanaan studi yang menggerakkan entitas dalam upaya peningkatan kualitas penerapan konsep *corporate governance* (CG) (*Corporate governance perception index*). Dengan upaya memperbaiki kesinambungan (*continuous improvement*) perlu diberlakukan evaluasi dan *benchmarking*.

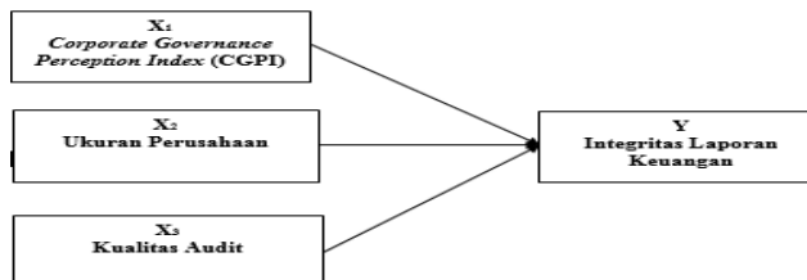
Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diterapkan dalam sejumlah pengertian yang berbeda. Banyak perusahaan diklasifikasikan menjadi tiga kriteria yaitu, perusahaan kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar. Karena ukuran dan kekayaan entitas, diasumsikan bahwa margin yang tinggi dimiliki oleh perusahaan yang besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Cakupan entitas yang memiliki ukuran perusahaan yang luas jika terdapat perluasan modal saham maka dimungkinkan pergeseran pengendalian yang dominan kecil karena cakupan entitasnya sangatlah luas, berbanding terbalik jika cakupan entitasnya kecil jika terjadi perluasan modal saham akan dimungkinkan memiliki pengaruh besar atas hilangnya pengendalian dari pihak dominan (Juliana & Radita, 2019).

Kualitas Audit

Probabilitas auditor menemukan terjadinya pelanggaran yang dilakukan dalam laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh manajemen sehingga temuan ini dilaporkan kepada pihak manajemen (Krisna, 2019). Untuk mengidentifikasi kualitas audit dapat menggunakan ukuran KAP dengan membedakan antara KAP big-four dengan KAP non-big four. KAP big-four akan memberikan kualitas audit lebih berkualitas dibandingkan dengan hasil KAP non-big four karena KAP big-four memiliki pangkat profesionalitas yang lebih tinggi, sebab telah memberikan jasa pada banyak klien yang telah ditangani sehingga memiliki tanggung jawab reputasi yang harus dijaga.

Berikut ini adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Perumusan Hipotesa

Pengaruh *corporate governance perception index* terhadap integritas laporan keuangan

Penjagaan yang ekstra pada hak pemegang saham minoritas merupakan suatu tuntutan yang harus dijalani oleh pelaksana *corporate governance*. Dengan begitu dinantikan pengurangan perilaku manajemen yang oportunitas dengan itu laporan keuangan dapat ditampilkan dengan akurasi yang tinggi dan tidak bias (Wahyuni, 2022). Teori keagenan bertujuan untuk menghubungkan dua kubu yaitu antara principal dan agen (Jensen & Meckling, 1976) menjelaskan bahwa sukar untuk memberikan kepercayaan manajemen (agen) akan selalu bertindak berdasarkan kepentingan saham (prinsipal), maka dibutuhkan mekanisme pengendalian dan pengawasan yang dapat mengimbangkan perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak yaitu dengan mekanisme *corporate governance* yang dilakukan dengan Indeks Pengungkapan *Corporate Governance* dan Penskorannya.

Dampak *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan antara lain (I. R. Lestari & Meidiyustiani, 2019) dan (Wira, Muhwarsyah, 2019) menggambarkan bahwa pengungkapan *corporate governance* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Isu dalam keterkaitan prinsipal dan agen bertendensi adanya pertikaian, maka tata kelola perusahaan diperlukan untuk memitigasi isu tersebut. Nilai yang tinggi pada CGPI menggambarkan terapan tata kelola yang efektif. Berdasarkan uraian diatas maka, penelitian menunjukkan rumusan sebagai berikut:

H1: *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan

Titik berat yang menjadi perhatian investor yakni ukuran perusahaan yang biasa digunakan dalam merumuskan keputusan penanaman modalnya, dan jika entitas sudah dianggap akurat dalam penyajian laporan keuangannya maka ini menjadi suatu keyakinan terbesar bagi investor. Teori agensi mendorong prinsipal dan agen untuk mengungkapkan laporan keuangan suatu perusahaan secara luas dan berintegritas.

Sejalan dengan studi yang dilakukan (Lubis et al., 2018), (Suciani, 2018) dan (Febriyanti, 2020) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berdampak terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka, penelitian menunjukkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan

Suatu pemungkinan auditor dalam mendapatkan penemuan kesalahan atau kekeliruan pada laporan keuangan manajemen serta mengungkapkan kesalahan tersebut kepada pihak yang terkait merupakan tingginya kualitas audit. Selain itu hal ini juga menggambarkan performa auditor dalam kegiatan pelaksanaan audit (Herliansyah, 2017). Perusahaan dapat dikontrol dan dapat meminimalisir konflik keagenan dengan melibatkan pihak ketiga atau auditor eksternal. Hal ini dilakukan agar dapat menjaga kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Setiap auditor eksternal harus berpengalaman dan memiliki integritas yang tinggi, karena hal tersebut dapat menjadi alasan perusahaan untuk dapat mempertahankan integritas laporan keuangan dan juga dapat menghadapi perilaku oportunistik manajemen perusahaan. Uraian diatas didukung oleh studi yang dilakukan (Irawati, 2016) dan (Qonitin & Yudowati, n.d.) menjabarkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka, penelitian menunjukkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Metode kajian yang dipergunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan secara ilmiah untuk mengukur suatu realitas yang diukur secara akurat. Populasi data yang digunakan ialah sektor industri yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, data yang digunakan dalam kajian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari menganalisis *annual report* perusahaan untuk mengetahui informasi atas data tersebut dapat dilihat dari halaman website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id serta dari halaman *website* masing-masing perusahaan.

Tabel 3.1
Pengukuran Variabel Pengukuran

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	Integritas Laporan Keuangan	<i>Market value of equity/Book value of equity</i>	Rasio
2	<i>Corporate Governance Perception Index</i>	Indeks pengungkapan dan penskoran	Nominal
3	Ukuran Perusahaan	<i>Size</i> = Ln (Total Aset)	Rasio
4	Kualitas Audit	Big 4 = 1, Non Big 4 = 0	Dummy

Tabel 4.1
Sampel Penelitian Perusahaan

No	Keterangan	Tahun 2017-2020
1	Perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor aneka industri pada tahun 2017-2020	52
2	Perusahaan aneka industri yang tidak menerbitkan <i>annual Report</i> secara berturut-turut pada tahun 2017-2020	-6
3	Perusahaan aneka industri yang mengalami IPO dan delisting pada tahun 2017-2020	-7
4	Perusahaan aneka industri yang tidak mengalami laba secara berturut-turut pada tahun 2017-2020	-26
5	Perusahaan aneka industri yang tidak menyajikan laporan keuangan periode akhir 31 Desember	-1
Jumlah sampel perusahaan		12
Jumlah periode tahun penelitian		4
Jumlah data penelitian (12 perusahaan aneka industri x 4)		48
Outliers		0
Jumlah data yang dapat disajikan sampel		48

Metode analisis data yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi analisis data dan uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Uji statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Statistik Deskriptif

	ILK	CGPI	UP	KA
Mean	0.163045	60.52083	29.13862	0.229167
Median	0.092462	62.00000	28.72001	0.000000
Maximum	0.510440	67.00000	33.49453	1.000.000
Minimum	0.010356	46.00000	26.31469	0.000000
Std. Dev.	0.137415	57.27833	16.92251	0.424744

Sumber: Diolah peneliti menggunakan Eviews 12

Analisis statistik deskriptif penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Pada variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan memiliki nilai *average* atau mean sebanyak 0,163045 selama periode 2017-2020. Nilai median dari variabel integritas laporan keuangan sebanyak 0,092462 selama periode 2017-2020. Nilai maksimal dari variabel integritas laporan keuangan adalah sebanyak 0,510440, nilai maksimal ini dimiliki oleh PT Voksel Electric Tbk (VOKS) untuk periode 2017. Nilai minimal dari variabel ILK adalah sebanyak 0,010356, nilai minimal ini dimiliki oleh PT Astra International Tbk untuk tahun 2020. Standar deviasi yang dimiliki variabel ILK adalah sebanyak 0,137415, artinya standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *average* menunjukkan bahwa sebaran dari data variabel integritas laporan keuangan yang kecil atau dapat dikatakan variabel integritas laporan keuangan bersifat homogen.
2. Variabel *corporate governance perception index* (CGPI) yaitu, nilai *average* milik *corporate governance perception index* sebesar 60,52083 selama tahun 2017-2020. Nilai median dari variabel *corporate governance perception index* sebesar 62,00000 selama tahun 2017-2020. Nilai maksimum dari variabel *corporate governance perception index* adalah sebesar 67,00000, nilai maksimum ini dimiliki oleh PT Indospring Tbk untuk tahun 2019, PT Jembo Cable Company Tbk untuk periode 2019, PT Kabelindo Murni Tbk untuk periode 2018, PT Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprise Tbk untuk periode 2020, PT Pan Brothers Tbk untuk periode 2020, PT Sat Nusa Persada Tbk untuk periode 2019, dan PT Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk untuk periode 2017. Nilai minimal dari variabel *corporate governance perception index* adalah sebesar 46,00000, nilai minimal ini diperoleh PT Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk untuk periode 2020. Nominal standar deviasi yang dimiliki variabel *corporate governance perception index* adalah sebesar 5,727833, artinya standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *average* menggambarkan bahwa sebaran dari data variabel *corporate governance perception index* yang kecil atau dapat dikatakan variabel *corporate governance perception index* bersifat homogen.
3. Variabel ukuran perusahaan (UP) yaitu, nominal *average* milik UP sebesar 29,13862 selama tahun 2017-2020. Nilai median milik ukuran perusahaan sebesar 28,72001 selama tahun 2017-2020. Nominal maksimal dari variabel ukuran perusahaan adalah sebanyak 33,49453, nilai maksimal ini diperoleh PT Astra International Tbk untuk periode 2019. Nilai minimal dari variabel ukuran perusahaan adalah sebanyak 26,31469, nilai minimal ini diperoleh PT Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprise Tbk untuk periode 2017. Nilai standar deviasi yang dimiliki variabel ukuran perusahaan adalah sebanyak 1,692251 artinya standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *average* menggambarkan bahwa sebaran dari data variabel UP yang kecil atau dapat dikatakan variabel ukuran perusahaan bersifat homogen.
4. Variabel kualitas audit dalam kajian ini diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan melakukan pengauditan perusahaan yaitu KAP yang digolongkan sebagai *BigsFour* dan *NonsBigsFour*, sehingga nilai maksimal dari kualitas audit adalah sebanyak 1,00000 dan nilai minimumnya sebesar 0,00000. Kualitas audit mempunyai nominal *average* 0,229167 yang menggambarkan bahwa entitas sampel masih lebih banyak diaudit oleh KAP *NonsBig Four*. Standar Deviasi dari kualitas audit sebanyak 0,424744 yang lebih

besar dari rata-rata menunjukkan data kualitas audit bervariasi, sehingga secara keseluruhan perusahaan sampel penelitian diaudit oleh kedua golongan kantor akuntan publik tersebut secara bervariasi.

Uji asumsi analisis data penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Uji Chow

Tabel 4.3
Uji Chow

Effects Test	Prob.
Cross-section	0.00000

Sumber: Diolah peneliti menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji *chow* dapat dilihat dalam tabel 4.3.1 nilai dari *probability* untuk *cross-section* F ditemukan sebesar 0,0000. Nilai ini lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi sebesar 0,05, sehingga H_0 dari uji *chow* ditolak. Hal ini menandakan bahwa model yang lebih baik dan terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Uji pemilihan estimasi model data panel dari regresi pertama dilanjutkan dengan uji Hausman untuk menguji model terbaik diantara dua model, yaitu *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*.

2. Uji Hausman

Tabel 4.4
Uji Hausman

Test Summary	Prob.
Cross-section random Hausman	0.0380

Sumber: Diolah peneliti menggunakan Eviews 12

Hasil Uji *Hausman* yang telah dilakukan penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 4.4 berdasarkan hasil tersebut, didapatkan nilai *probability* dari *cross-section* random Hausman sebesar 0,0380 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 dari Uji *Hausman* ditolak, dimana *Fixed Effect Model* terpilih menjadi model estimasi yang terbaik. Uji *Chow* dan Uji *Hausman* yang telah dilakukan pada regresi pertama memilih *Fixed Effect Model*, sehingga pengujian terhadap model estimasi data panel berakhir tanpa dilanjutkan oleh uji *lagrange multiplier* dan *Fixed Effect Model* resmi terpilih sebagai model regresi yang digunakan.

Uji asumsi klasik penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pada tahun 2017-2020 nilai Probability 0,765425 (Sign > 0.05), maka artinya data terdistribusi normal dan model penelitian layak digunakan pada penelitian ini. Hasil uji, dapat dilihat pada lampiran 5.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas

Variabel	CGPI	UP	KA
CGPI	1.000.000	-0.106986	-0.102577
UP	-0.106986	1.000.000	0.535753
KA	-0.102577	0.535753	1.000.000

Correlation < 0,80 maka tidak terjadi masalah multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas

Obs*R-squareds	Prob. Chi-Square(8) s	0.1307
----------------	-----------------------	--------

Nilai Obs*R-squared penelitian ini dengan nilai prob.chi-square sebanyak 0,1307, dimana artinya hasil kajian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Model regresi pada kajian ini adalah sebagai berikut:
Berdasarkan pada tabel 4.7, maka model regresi yang diperoleh yaitu:

$$ILK = 2,914810 + 0,000417CGPI - 0,095358UP + 0,007044KA + \varepsilon$$

1. B0 = Nilai konstanta 2,914810

Hal ini menggambarkan bahwa jika variable independent *corporate governance perception index*, ukuran perusahaan dan kualitas audit adalah 0 (nol), maka nilai integritas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebanyak 2,914810.

B1CGPI = Koefisien regresi variabel *corporate governance perception index* adalah 0,000417. Hal ini menggambarkan bahwa jika variabel independen lainnya tetap dan *corporate governance perception index* membersar 1%, maka nilai integritas laporan keuangan akan meningkat sebanyak 0,000417.

2. β_{2UP} = Koefisien regresi variable ukuran perusahaan adalah -0,095358

Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya tetap dan ukuran perusahaan meningkat sebesar 1%, maka nilai integritas laporan keuangan akan menurun sebanyak 0,095358.

3. B3KA = Koefisien regresi variable kualitas audit sebesar 0,007044

Hal ini menunjukkan bahwa jika variable independen lainnya tetap dan ukuran perusahaan meningkat sebesar 1%, maka nilai integritas laporan keuangan akan meningkat sebanyak 0,007044.

15

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Hipotesis

Variabel	Arah	Coefficient	Prob.	Simpulan
CGPI	Positif	0.000417	0.5946	H1 ditolak
UP	Negatif	-0.095358	0.0000	H2 diterima
KA	Positif	0.007044	0.8043	H3 ditolak
Adjusted R-squared		0.970774		
Prob(F-statistic)		0.000000		

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan pada tabel 4.8, hasil uji koefisien determinasi pada model regresi menggambarkan nominal sebanyak 0,970774 yang berkaitan pada nilai adjusted R^2 . Hal ini dapat diartikan sebagai pengaruh yang dapat diberikan oleh seluruh variabel bebas yaitu sebesar 97,08% atau perubahan dari integritas laporan keuangan dapat dijabarkan oleh seluruh variabel bebas sebesar 97,08% dengan sisanya 2,92% dijabarkan oleh seluruh variable bebas lain diluar penelitian ini.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pada tabel 4.8 hasil pengolahan dari uji signifikansi simultan menggambarkan bahwa angka *probability (F-statistic)* adalah sebanyak 0,000000. Dengan nominal signifikansi sebesar 0,000000, maka nilai dari signifikansi kurang dari 0,05 ($< 0,05$). Dengan demikian, dapat dinyatakan *corporate governance perception index*, ukuran perusahaan dan kualitas audit berpengaruh simultan terhadap integritas laporan keuangan dan model penelitian dianggap layak digunakan.

3. Uji T

Berdasarkan pada hasil model regresi yang telah dipaparkan pada tabel 4.8, maka hasil dari setiap hipotesis akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. H₁; Pengaruh *Corporate Governance Perception Index* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.8 memperlihatkan koefisien sebesar 0,000417 berarah positif namun tidak signifikan (sign 0.5946). Artinya, CGPI tidak berpengaruh terhadap Integritas laporan Keuangan (H₁) tidak dapat didukung.

- b. H₂; Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.8 memperlihatkan koefisien sebesar -0.095358 berarah negatif namun signifikan (sign 0.000). Artinya, UP berpengaruh terhadap Integritas laporan Keuangan (H₂) didukung.

- c. H₃; Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.8 memperlihatkan koefisien sebesar -0.007044 berarah positif namun tidak signifikan (sign 0.8043). Artinya, KA tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan (H₃) tidak dapat didukung.

SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk melihat pengaruh *corporate governance perception index*, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Maka, penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Corporate governance perception index* tidak berdampak terhadap integritas laporan keuangan.
2. Ukuran perusahaan berdampak terhadap integritas laporan keuangan.
3. Kualitas audit tidak berdampak terhadap integritas laporan keuangan.

KETERBATASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini ialah terdapat perusahaan yang tidak lengkap dalam menyajikan *annual report* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan simpulan diatas, maka penelitian ini dimasa yang akan datang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan memperhatikan mengenai beberapa hal sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan diperluas menjadi seluruh sektor industri perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi.
2. Menggunakan variabel independen yang lain, yang diduga dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Akram, Basuki, P., & Budiarto. (2017). PENGARUH MEKANISME AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, KUALITAS

AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. Vol.2.No. 1, Oktober2017, 2(1), 95–120.

- Arwani, A. (2018). Issues and Challenges of Shariah Auditing in Islamic Financial Institution and Corporate Governance Compliance. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Universitas Trisakti*, 18(2), 169–186. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jcorp>
- Astuti, C. D., & Pangestu, N. (2019). Kualitas Audit, Karakteristik Perusahaan Dan Manajemen Laba Riil. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Universitas Trisakti*, 19(2), 191–208. <https://doi.org/10.25105/mraai.v19i2.5442>
- Atiningsih, S., & Suparwati, Y. K. (2018). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *P-ISSN 2086-3748*, 9(November), 110–124.
- Febriyanti, G. A. (2020). GOOD CORPORATE GOVERNANCE. *Jurnal Bisnis Terapan, Volume 04 Nomor 02 (Desember, 2020)* 107-122, 04, 107–122.
- Herliansyah. (2017). Pengaruh pengetahuan, pengalaman spesifik, dan self efficacy terhadap kinerja auditor dengan kompleksitas tugas sebagai variabel moderasi. *PROFITA VOLUME 10 NO 1 APRIL 2017*, 10(1), 126–155.
- Irawati, L. (2016). PENGARUH DAN KUALITAS AUDIT CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, XIV*(1), 90–106.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR , AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE I . Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e. *Journal of Financial Economics 3 (1976)* 305-360. *Q North-Holland Publishing Company*, 3, 305–360.
- Juliana, & Radita, M. (2019). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Vol 14 (2) 2019, 184-199, 14(2)*, 184–199.
- Krisna, A. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial pada Tax Avoidance dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *ISSN Print: 1978-4007 and ISSN Online: 2655-9943*, 18(September), 82–91.
- Lestari, E., & Murtanto, M. (2017). Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Universitas Trisakti*, 17(2), 97–116. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i2.2063>
- Lestari, I. R., & Meidiyustiani, R. (2019). Appliance of Good Corporate Governance Structure Integrity Against Financial Report On Mining Companies Listed. *Journal of Law and Society Management 6 (1) © Nabu Research Academy, 2019, 6(1)*, 138–144.
- Liliany, A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Manajerial , Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang

- Konsumsi Yang. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)*, 2(2), 121–134.
- Lubis, I. P., Fujianti, L., & Amyulianthy, R. (2018). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan. *ULTIMA Accounting*, 10(2), 138–149. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i2.993>
- Monica, F., & C Dhia Wenny. (2016). PENGARUH STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Akuntansi STIE Multi Data Palembang*, 1–13.
- Qonitin, R. A., & Yudowati, S. P. (n.d.). PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Universitas Telkom Bandung*.
- Serly, V., & Helmayunita, N. (2019). The Correlation of Audit Fee , Audit Quality and Integrity of Financial Statement. *Advances in Economics, Business and Management Research, Volume 64 2nd Padang International Conference on Education, Economics, Business and Accounting (PICEEBA-2 2018)*, 64(2017), 67–72.
- Suciani, P. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *ISSN : 2302-2752, Vol. 7 No. 3 , 2018*, 7(3).
- Tugiantoro, Khomsiyah, & Purwanti, A. (2022). Do Good Corporate Governance (GCG) and Integrated Corporate Governance (ICG) Improve Performance And Reduce Fraud in Indonesian Public Banking? *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Universitas Trisakti*, 22(1), 91–118. <https://doi.org/10.25105/mraai.v22i1.12953>
- Wahyuni, P. D. (2022). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE , LEVERAGE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 61–73.
- Wardhani, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), Juli 2020, 475-481, 20(2), 475–481. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.948>
- Wira, Muhwarsyah, S. (2019). THE IMPACT OF CGPI, COMPANY SIZE, AND LEVERAGE ONEARNINGS MANAGEMENT AND THEIR IMPLICATIONS TO THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTSTLE. *The 1st Multi-Disciplinary International Conference University Of Asahan2019Thema: The Role of Science in Development in the Era of Industrial Revolusion4.0 Based on Local Wisdom.* " InSabty Garden Hotel-Kisaran North Sumatra,March 23 Rd ,2019, 798–813.
- Zoebar, M. (2020). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , CAPITAL INTENSITY DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti ISSN : 2339-0859 (Online) Vol. 7 No. 1 Februari 2020 : 25 - 40*, 7(1), 25–40.

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX, UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.karyailmiah.trisakti.ac.id

Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

1%

3

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

1%

4

jurnal.stie-aas.ac.id

Internet Source

1%

5

Ade Kurniawan, Adi Rizfal Efriadi. "ANALISA PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RASIO LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN YANG BERGERAK DI SUB SEKTOR RETAIL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019", Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2022

Publication

1%

6	Desi Ambarsari, Dudi Pratomo, Kurnia Kurnia. "Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Gender Diversity pada Dewan, dan Kualitas Auditor Eksternal terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)", Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2020 Publication	1 %
7	Meta Nursita. "PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI, ARUS KAS PENDANAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2021 Publication	1 %
8	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	1 %
9	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1 %
10	simdos.unud.ac.id Internet Source	1 %
11	www.scribd.com Internet Source	1 %
12	repository.unsri.ac.id Internet Source	1 %

13

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

1 %

14

ejournal.unira.ac.id

Internet Source

1 %

15

repofeb.undip.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX, UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12